

INTISARI

DEWI, R.P., 2017, UJI AKTIVITAS ANALGESIK EKSTRAK ETANOL DAUN SINTRONG (*Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S. Moore) DENGAN METODE RANDALL SELITTO DAN WRITHING TEST, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Nyeri merupakan suatu pengalaman sensorik maupun emosional berkaitan dengan kerusakan jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek analgesik dari ekstrak etanol daun sintrong dan mengetahui dosis ekstrak etanol daun sintrong yang memiliki aktivitas analgesik tertinggi dengan metode *Randall Selitto* dan *writhing test*. Metode *Randall Selitto* dan *writhing test* telah banyak digunakan secara luas untuk pengembangan obat antiinflamasi non-steroid.

Serbuk daun sintrong diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Sebanyak 25 ekor tikus putih jantan galur wistar dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu kontrol positif asam mefenamat 9 mg/ 200 g BB, kontrol negatif CMC Na 1%, ekstrak etanol daun sintrong dosis 5 mg/ 200 g BB, 10 mg/ 200 g BB dan 20 mg/ 200 g BB. Data yang diperoleh dianalisa dengan uji ANOVA, selanjutnya digunakan uji LSD untuk mengetahui perbedaan antar kelompok

Hasil menunjukkan ekstrak dosis 5 mg/ 200 g BB, 10 mg/ 200 g BB, 20 mg/ 200 g BB dan kontrol positif berbeda signifikan dengan kelompok kontrol negatif. Dosis ekstrak 20 mg/ 200 g BB sebanding dengan kontrol positif menunjukkan bahwa dosis ekstrak 20 mg/ 200 g BB mempunyai aktifitas analgesik paling tinggi. Senyawa steroid dan flavonoid yang terkandung dalam daun sintrong diduga memiliki efek sebagai analgesik.

Kata kunci : Analgesik, *Randall Selitto*, *writhing test*, daun sintrong

ABSTRACT

DEWI, R.P., 2017, ANALGESIC ACTIVITY TEST OF *Crassochepalum crepidioides* (Benth.) S. Moore LEAF ETHANOL EXTRACT WITH RANDALL SELITTO AND WRITHING TEST METHOD, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACHY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Pain is defined as a sensory and emotional experience that not associated with tissue damage. The aims of the research were to determine analgesic effect of *Crassochepalum crepidioides* (Benth.) S. Moore Leaf ethanolic extract and to determine the dose of *Crassochepalum crepidioides* (Benth.) S. Moore Leaf the highest analgesic activity with *Randall Selitto* and *writhing test* method. *Randall Selitto* and *writhing test* method have been used extensively for the development of non-steroidal antiinflammatory drugs.

Crassochepalum crepidioides (Benth.) S. Moore Leaf was extracted by maceration method with ethanol 96%. 30 male white rats strain wistar divided in 5 groups, positive control mefenamic acid 9 mg/ 200 g BB, negative control CMC Na, *Crassochepalum crepidioides* (Benth.) S. Moore Leaf ethanolic extract doses 5 mg/ 200 g BB, 10 mg/ 200 g BB and 20 mg/ 200 g BB. Data were analyzed using ANOVA and LSD test was done to know the difference between the treatment groups.

The result of the research showed that ethanolic extract doses 5 mg/ 200 g BB, 10 mg/ 200 g BB and 20 mg/ 200 g BB compare with positive control was indicated that ethanolic extract doses 20 mg/ 200 g BB showed the highest analgesic activity. Steroid and flavonoid compounds contained in *Crassochepalum crepidioides* (Benth.) S. Moore Leaf are thought to have an analgesic effect.

Key words : analgesic, *Randall Selitto*, *writhing test*, daun sintrong